

MEDIA POSTER SEBAGAI MEDIA PENYULUHAN DAN PENDIDIKAN KONSERVASI SUMBER DAYA AIR MASYARAKAT DESA GIRIMOYO

¹Akhmad Faruq Hamdani, ²Nelya Eka Susanti

*^{1,2}Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Kanjuruhan Malang, Jl. S. Supriadi 48 Malang
e-mail: ¹hamdani_af@ymail.com, ²nelyaeka@unikama.ac.id*

Abstrak. Keberlanjutan sumber daya air tidak hanya penting bagi wilayah perkotaan tapi juga wilayah perdesaan. Masyarakat memegang peranan penting dalam keberlanjutan sumber daya air, karena masyarakat sebagai pemanfaat dan pengelola sumber daya air yang tersedia diwilayahnya. Oleh karenanya program penyuluhan dan sosialisasi terhadap konservasi sumber daya air menjadi penting. Media poster dipilih menjadi salah satu media penyuluhan dan pendidikan terhadap masyarakat Desa Girimoyo. Media poster yang digunakan adalah media poster dengan ukuran A0, X-Banner, dan spanduk. Harapan setelah dilakukan penyuluhan kepada masyarakat adalah masyarakat lebih bijak dalam penggunaan air, sehingga generasi masa depan masih bisa menikmati sumber daya air yang dinikmati oleh generasi saat ini.

Kata kunci: Keberlanjutan, Air, Poster, Penyuluhan.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Masyarakat memberikan pengaruh penting terhadap keberlanjutan air, karena masyarakat sebagai pemanfaat dan pengelola sumber daya air yang tersedia di sekitar wilayahnya. Masyarakat Desa Girimoyo, yang berada di kaki Gunung Arjuno memiliki sumber mata air yang berasal dari simpanan air Gunung Arjuno. Sistem penyediaan air bersih di Desa Girimoyo dilakukan dengan sistem perpipaan. Walaupun demikian, masyarakat sering mengeluh air yang disalurkan PDAM sering macet. Masyarakat memanfaatkannya untuk kegiatan mandi dan mencuci, sedangkan untuk kebutuhan sehari-hari dalam hal memasak dan minum menggunakan air minum dalam kemasan.

Jumlah penduduk masyarakat Desa Girimoyo pada akhir tahun 2015 adalah 6688 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga yang tercatat adalah 1397 (BPS, 2015). Berdasarkan hasil penelitian diketahui jumlah rata-rata penggunaan air domestik di Desa Girimoyo adalah 194,44 liter/orang/hari (Susanti dan Hamdani, 2016). Dengan tingginya angka penggunaan air di Desa Girimoyo maka perlu dilakukan sosialisasi agar penggunaan air bisa lebih bijak.

Program penyuluhan kepada masyarakat merupakan salah satu alternatif agar masyarakat paham terhadap pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya air. Melalui penyampaian informasi yang tepat dan menarik maka masyarakat bisa mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan bersama. Penggunaan media penyuluhan sebagai salah satu sarana dan alat yang digunakan dalam proses penyampaian informasi salah satunya adalah media poster. Media poster merupakan kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang agar menanamkan gagasan di dalam ingatannya. Media poster disusun dengan harapan

mampu memberikan informasi yang sesuai dengan tingkat penerimaan pesan, agar harapannya masyarakat mampu memahami dan mengubah perilaku sesuai dengan informasi yang disampaikan. Perilaku yang diharapkan untuk berubah adalah penggunaan air di Desa Girimoyo yang lebih bijak di esok hari.

1.2 Identifikasi Permasalahan

1. Masih banyak masyarakat yang melakukan pemborosan dalam penggunaan air.
2. Masyarakat belum mengetahui besarnya penggunaan air.
3. Masyarakat belum mengetahui cara penggunaan air secara bijak.

1.3 Tujuan Kegiatan

Berdasarkan latar belakang program pengabdian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah memberikan upaya penyuluhan yang tepat bagi masyarakat tentang pemanfaatan dan pengelolaan air secara efektif dan efisien di Desa Girimoyo melalui media poster.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah diskusi dan penyuluhan melalui media poster kepada masyarakat di Desa Girimoyo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Prosedur kerja yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Melakukan observasi lapangan.
2. Menyusun proposal pengabdian masyarakat.
3. Melakukan penelitian untuk mengetahui ketersediaan air, kebutuhan air, dan proyeksi kebutuhan air domestik di Desa Girimoyo
4. Melakukan analisis untuk menentukan langkah-langkah penting yang harus dilakukan oleh masyarakat di Desa Girimoyo
5. Melakukan diskusi kepada para ahli di instansi terkait.
6. Membuat desain poster.
7. Mencetak desain poster sebagai bahan penyuluhan ke masyarakat di Desa Girimoyo.
8. Melakukan diskusi dan sosialisasi kepada masyarakat di Desa Girimoyo.
9. Menyebarkan sejumlah poster di instansi daerah (Kantor Desa Girimoyo dan PDAM Girimoyo) serta tempat-tempat strategis yang bisa dibaca dan dilihat oleh warga di Desa Girimoyo.

3. Hasil dan Pembahasan

Poster merupakan kombinasi visual dengan warna dan pesan yang menarik untuk mendapatkan perhatian (Daryanto, 2010). Oleh karena hal tersebut maka media poster dipilih agar mampu menyampaikan pesan yang diinginkan.

Model poster yang diberikan kepada warga desa Girimoyo adalah:

1. Poster dengan ukuran A0
2. Poster dengan model *X-Banner*
3. Poster dengan model spanduk

Masing-masing poster yang diberikan kepada warga desa mengandung inti pesan yang sama yakni kondisi penggunaan air oleh warga Desa Girimoyo dan langkah-

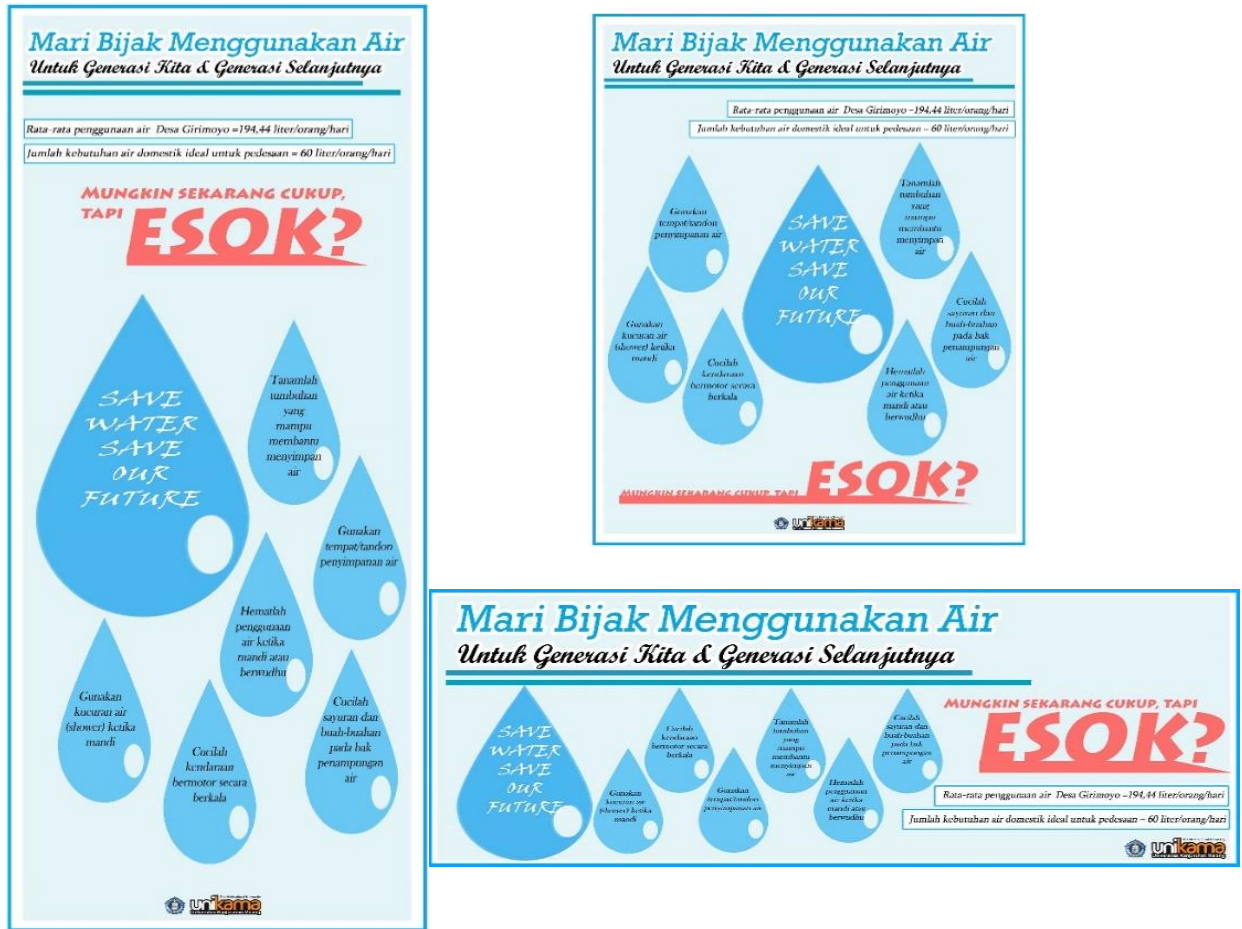
langkah dalam penggunaan air agar lebih bijak. Langkah-langkah yang disusun dalam mengurangi penggunaan air yang berlebihan adalah:

1. Menggunakan tempat/tandon penyimpanan air
2. Menggunakan kucuran air (*shower*) ketika mandi
3. Mencuci kendaraan secara berkala dan tidak setiap hari mencuci kendaraan.
4. Menanam tumbuhan yang mampu membantu menyimpan air
5. Mencuci sayuran dan buah-buahan pada bak penampungan air dan tidak mengucurkan langsung dibawah kran air.
6. Menghemat penggunaan air ketika mandi atau berwudhu.

Langkah-langkah tersebut yang ditampilkan dalam poster dan disosialisasikan kepada masyarakat melalui media poster. Desain poster yang telah disusun tersebut kemudian dicetak dengan kualitas cetak yang terbaik dan tahan lama agar bisa dibaca oleh warga desa dalam kurun waktu yang lama. Selanjutnya, poster yang sudah jadi disosialisasikan kepada warga Desa Girimoyo.

Sosialisasi diberikan kepada warga desa dimulai dengan sosialisasi kepada aparaturnya desa Girimoyo. Sosialisasi dalam bentuk diskusi dengan aparaturnya desa melalui poster yang telah diberikan. Diskusi berjalan secara dua arah dengan pemaparan hasil penelitian di Desa Girimoyo dan penjelasan langkah-langkah pengelolaan air secara bijak. Diskusi dan sosialisasi kurang lebih selama 30-40 menit di kantor desa Girimoyo.

Proses sosialisasi dan diskusi yang kedua dilakukan di Kantor PDAM Karangploso. Kantor PDAM dipilih karena sumber air yang digunakan oleh warga desa Girimoyo sebagian besar berasal dari pengelolaan PDAM Karangploso. Pengabdian dibantu oleh mahasiswa melakukan diskusi dan sosialisasi terhadap sebagian aparaturnya PDAM serta masyarakat yang pada saat tersebut ada di kantor PDAM.



Gambar 1

Desain Poster (Poster A0, X-Banner, dan Spanduk)

Proses diskusi dan sosialisasi dengan menggunakan media poster tentang penyuluhan konservasi penggunaan air dilakukan di setiap dusun yang berada di Desa Girimoyo, yakni Dusun Karangploso, Dusun Ngambon, dan Dusun Genengan. Proses diskusi dan sosialisasi melibatkan Kepala Dusun Karangploso, Dusun Ngambon, dan Dusun Genengan, serta masyarakat. Proses diskusi dan sosialisasi berjalan sangat baik, para kepala dusun dan warga masyarakat sangat menerima hasil penelitian dan pengabdian, bahkan membantu dalam proses pemasangan poster dalam bentuk spanduk.

Proses pemasangan di Dusun Karangploso diletakkan di balai dusun, harapannya agar masyarakat dusun ketika sebelum dan setelah kegiatan bisa tertarik untuk membaca dan mengerti tentang pengelolaan air. Untuk Dusun Ngambon diletakkan di pertigaan jalan, bahkan pemasangan di tempat tersebut dibantu oleh warga dan beberapa warga berdiskusi dengan mahasiswa. Kemudian, untuk Dusun Genengan diletakkan depan pos kampling dekat dengan perempatan jalan dan dibantu oleh kepala Dusun serta warga desa.



Gambar 2

Proses diskusi, sosialisasi, serta pemasangan poster oleh warga Desa Girimoyo

Respon masyarakat positif setelah dilaksanakan diskusi, penyuluhan, dan sosialisasi. Secara sadar mereka mengetahui bahwa penting untuk melakukan pengelolaan air secara bijak seperti yang tertera dalam poster, tetapi merubah kebiasaan yang telah dilakukan sehari-hari masih merasa kesulitan. Serta mereka juga mengakui bahwa sulit untuk menerapkan hidup hemat air, dan sering tidak sadar pemakaian airnya sudah berlebihan. Misalnya, untuk menghemat mencuci kendaraan secara berkala masih sulit dilakukan, bahkan ada beberapa masyarakat yang setiap hari mencuci kendaraan pribadinya.

Harapan dengan adanya media poster sebagai media penyuluhan ini, masyarakat tidak hanya sadar saat dilakukan penyuluhan dan sosialisasi saja. Tetapi dengan adanya poster dalam bentuk spanduk yang dipasang di tempat strategis memudahkan warga Desa Girimoyo untuk selalu ingat untuk menggunakan air secara bijak. Karena seiring bertambahnya jumlah penduduk, maka kebutuhan air juga akan semakin bertambah.

4. Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat melalui media poster sebagai bentuk penyuluhan dan pendidikan konservasi air di Desa Girimoyo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang dapat terlaksana dan mendapatkan respon yang baik oleh aparat desa dan masyarakat desa. Harapannya adalah masyarakat di Desa Girimoyo, baik di Dusun Karangploso, Dusun Ngambon, dan Dusun Genengan mampu menggunakan air secara bijak, karena keberlanjutan sumber daya air tidak hanya untuk generasi saat ini tapi juga generasi akan datang.

Daftar pustaka

BPS. 2015. *Kecamatan Karangploso Dalam Angka 2015*. Malang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.

Susanti, N.E., dan A.F. Hamdani. 2016. *Kebutuhan dan Ketersediaan Air Domestik Penduduk Desa Girimoyo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang*. Prosiding Seminar Hasil Penelitian. Universitas Kanjuruhan Malang, Agustus 2016.